

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL PADA MAHASISWA PRODI D4 K3 STIKES BHAMADA SLAWI

¹Dwi Atmoko

¹Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

²STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kegiatan menulis artikel sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) pada mahasiswa semester I Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan desain kelompok tunggal *pretest* dan *posttest* (*One Group Pretest Posttest Design*). Desain tersebut hanya melihat hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada kelompok tunggal. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester I program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja STIKes Bhamada Slawi. Sedangkan tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa adalah tes kemampuan menulis artikel. Tes tersebut dibuat dalam bentuk uraian. Hasil belajar diuji dengan menggunakan uji normalitas *Liliefors*, dan menguji hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan perhitungan data normalitas yang dilakukan, maka diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 36,047 dengan df 20 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis artikel antara sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

Kata kunci: *problem based instruction*, menulis artikel.

Abstrack

This study aims to determine the differences in learning outcomes act of writing articles before and after using the model Problem Based instruction (PBI) in the 1st semester students Occupational Safety and Health Study Program. This research is a research of sex experiment with single pretest and posttest group design (One Group Pretest Posttest Design). The design only looks at student learning outcomes before and after treatment with Problem Based Instruction (PBI) modeling in single group. Population and sample of this research are students of 1st semester Occupational Safety and Health Study Program STIKes Bhamada Slawi. While the test that will be used to measure the ability of students is the ability to write an article. The test is made in the form of a description. Learning outcomes were tested using the Liliefors normality test, and tested the hypothesis with the -t test. Based on the calculation of normality data is done, then obtained t count (t_h) of 36.047 dengandf 20 and p value of 0.000. The p value is smaller than the 5% significance level ($p = 0,000 < 0.05$). Thus, the t-test results show that there is a difference in the ability to write articles between before and after applying the Problem Based Instruction (PBI) learning model.

Keywords: *problem based instruction*, writing articles.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran mata kuliah wajib umum pada semua jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, baik secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Nurgiyantoro (2012: 422) menyatakan bahwa keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bila dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca). Dalam kegiatan menulis dianggap sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa berpikir secara kritis (Tarigan, 2008:21-22).

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran menulis artikel tentunya menyisakan sejumlah masalah. Salah satu masalah tersebut adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alwasilah dan Senny (2007:208) yaitu "... khususnya dalam 20 tahun terakhir, pendidikan kita dari SD hingga PT belum berhasil mengajarkan keterampilan menulis". Salah satu sebagian besar siswa terlalu banyak berpikir sehingga ia tidak sempat menulis. Faktor lain yakni, memandang remeh dalam penggunaan bahasa dalam bentuk tertulis sehingga terjadi kesalahan penggunaan kalimat yang tidak runtut dan sebagainya.

Hal tersebut sesuai yang dijelaskan oleh Darmadi (1996:19) seharusnya pembelajaran yang diberikan lebih ke arah bagaimana siswa mengemukakan gagasan agar menulis lebih baik sehingga siswa bisa bertata bahasa dalam hal isi. Melihat kondisi di atas sebaiknya dosen sebelum melaksanakan pembelajaran menulis, dosen mempertimbangkan tujuan dan memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran menulis terutama menulis artikel. Dalam pembelajaran menulis artikel, mahasiswa bukan hanya dilatih untuk mampu mengungkapkan gagasan berdasarkan fakta yang ada. Lebih dari itu mahasiswa juga diharapkan mampu menyampaikan informasi sebagaimana diharapkan pembaca. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan latihan yang berkesinambungan karena

keterampilan apapun hanya akan dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan (Tarigan, 2008:1).

Model *Problem Based Instruction* (PBI) atau yang sering disebut sebagai pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang nyata dari permasalahan yang nyata (Trianto, 2009:90). Pengertian model pembelajaran PBI yang lain juga dikemukakan oleh Arends (via Trianto, 2009:92) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

Berikut ini ada 5 fase sintaks yang diperlukan untuk menunjang proses serta perilaku guru yang relevan menurut Arends via Warsono dan Hariyanto (2013:151). Fase pertama yaitu melakukan orientasi masalah kepada siswa. Fase kedua, mengorganisasikan siswa untuk belajar. Fase ketiga, mendukung kelompok investigasi. Fase keempat, mengembangkan dan menyajikan artefak dan perwujudan artefak yang sesuai tugas yang diberikan seperti laporan, video dan lain-lain. Fase kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan Model *Problem Based Instruction* (PBI) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel pada Mahasiswa Semester I Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja STIKes Bhamada Slawi".

MATERI DAN METODE

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Sugiyono (2010:74) menyebutkan bahwa desain ini merupakan salah satu bentuk *pre-experimental design*. Dalam rancangan *pre-experimental design* tidak terdapat *variable control*. Selain itu, sampel tidak dipilih secara random, tetapi menggunakan kelompok yang sudah terbentuk. Dalam desain *one-group pretest-posttest*

design tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama dilakukan sebelum subjek penelitian diberi perlakuan, sedangkan tes kedua dilakukan setelah subjek penelitian diberi perlakuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas perkuliahan, khususnya di ruang pembelajaran program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) STIKes Bhamada Slawi. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2017/ 2018.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2006:115) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini, populasi sesuai dengan variabel penelitian adalah mahasiswa semester I program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memperoleh mata kuliah bahasa Indonesia sejumlah: 21 mahasiswa. Sedangkan sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto (2006:136) mengemukakan, “Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”. Karena sampel kurang dari 100 orang maka penulis mengambil sampel semua mahasiswa semester I program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di STIKes Bhamada Slawi pada tahun pembelajaran 2017/ 2018.

Variabel

Pada penelitian ini, terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Instruction* (PBI) dalam pembelajaran menulis artikel. Model pembelajaran tersebut diberikan kepada kelompok eksperimen tunggal, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis artikel yang berupa skor yang diperoleh dari tes kemampuan menulis artikel yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan

mengumpulkan data agar lebih mudah dan sistematis. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode tes. Tes yang digunakan merupakan tes unjuk kerja berupa perintah menulis artikel. Tes dilakukan dua tahap, yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah eksperimen dilaksanakan (*post-test*).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini aspek penilaian alat yang digunakan untuk menjangkau data adalah tes kemampuan menulis artikel dengan *model* (*English as a Second Language*) ESL menurut Hartfield (dalam Nurgiyantoro, 2012: 440-442).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan *mean* sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Eksperimen dilaksanakan terhadap satu kelompok tanpa kelompok pembandingan dengan memberikan tes awal dan tes akhir kepada subjek penelitian. Teknik analisis data yang menggunakan uji-t harus memenuhi persyaratan yaitu uji statistik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* menulis artikel pada meliputi jumlah subjek, mean, mode, dan median. Rekapitulasi hasil analisis statistik deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel: 1. Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Menulis Artikel

Analisis Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Mahasiswa	21	21
Mean	62.19	74.10
Median	62	74
Mode	60	74
Nilai Tertinggi	70	80
Nilai Terendah	55	69

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui perbandingan nilai *Pretest* dan *Posttest* kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel. Pada saat *Pretest* kemampuan menulis artikel mendapat nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 55, sedangkan pada saat *Posttest* memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 69. Hal demikian, menunjukkan bahwa terdapat selisih perbedaan nilai tertinggi dan skor terendah dalam kemampuan menulis artikel antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PBI. Pada saat *Pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,19 sedangkan pada saat *Posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa meningkat setelah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

Uji normalitas sebaran data dilakukan pada data yang diperoleh dari kegiatan *Pretest* dan *Posttest* menulis artikel. Uji normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 20. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$). Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data hasil tes menulis artikel disajikan sebagai berikut.

No	Data	Asymp. Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	0,200	0,200 > 0,05 = Normal
2	<i>Posttest</i>	0,200	0,200 > 0,05 = Normal

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data tersebut diketahui nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran *Pretest* dan *Posttest* menulis artikel berdistribusi normal.

Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan komputer program SPSS 20. Analisis data bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dalam menulis artikel dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI). Selain itu, tujuan analisis data adalah untuk membuktikan keefektifan penggunaan model *Problem*

Based Instruction (PBI), dalam pembelajaran menulis artikel pada mahasiswa semester 1 Prodi D4 K3 STIKes Bhamada Slawi.

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis artikel dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis artikel antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI). Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis artikel adalah sebagai berikut.

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> menulis artikel	36,047	20	0,000	$P < 0,05 =$ signifikan

Tabel di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} (th) adalah sebesar 36,047 dengan df 20 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis artikel antara sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dalam kemampuan pembelajaran menulis artikel. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah "penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) dalam pembelajaran menulis artikel efektif digunakan dalam pembelajaran menulis artikel pada mahasiswa semester I Prodi D4 K3 STIKes Bhamada Slawi". Hipotesis nol penelitian ini adalah "penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis artikel pada mahasiswa semester I Prodi D4 K3 STIKes Bhamada Slawi". Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan uji-t dengan bantuan komputer program SPSS 20. Penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) dalam kemampuan menulis artikel dapat dilihat dari uji-data antara *Pretest* dan *Posttest*. Hasil uji-t tersebut, diketahui besarnya t_{hitung} (th) adalah sebesar 36,047 dengan df 20 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t

tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis artikel antara sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI).

Dengan demikian, dari hasil uji-t tersebut diketahui kedua tersebut terdapat perbedaan kemampuan menulis artikel yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis artikel. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis artikel. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

Ho = Penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis artikel pada mahasiswa semester I Prodi D4 K3 STIKes Bhamada Slawi (ditolak).

Ha = Penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis artikel pada mahasiswa semester I Prodi D4 K3 STIKes Bhamada Slawi (diterima).

Pembahasan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan *pretest* pada kelompok tunggal, *pretest* berupa tes menulis artikel. Setelah *pretest* selesai dilaksanakan, peneliti melakukan analisis data dan diolah menggunakan program komputer SPSS versi 20. Penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) dalam kemampuan menulis artikel pada mahasiswa semester 1 Prodi D4 K3 STIKes Bhamada Slawi, dapat dilihat setelah adanya perlakuan dan skor *posttest* pada eksperimen kelompok tunggal. Berdasarkan hasil analisis uji-t data *Pretest* dan *Posttest*, diperoleh t_{hitung} (th) adalah sebesar 36,047 dengan df 20 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis artikel pada mahasiswa Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja STIKes Bhamada Slawi”.

Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maftuhah Rahayu dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan skor t hitung pada hasil perhitungan uji-t jauh lebih besar dari skor t tabel ($t_h = 3,667 > t_t = 2,000$) pada taraf signifikansi 5% dan db 58. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis naskah drama yang signifikan antara kelompok yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dan kelompok yang diajar tanpa menggunakan *Problem Based Introduction* (PBI).

Model pembelajaran PBI atau yang sering disebut sebagai pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang nyata dari permasalahan yang nyata (Trianto, 2009:90). Pengertian model pembelajaran PBI yang lain juga dikemukakan oleh Arends (via Trianto, 2009:92) pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan masukan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, dan dicari pemecahannya dengan baik. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan menjadi bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta dapat dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya (Dewey dalam Trianto 2007:67).

Dengan model *Problem Based Introduction* (PBI), mahasiswa diminta untuk menuliskan ide-ide mereka dengan cepat yang berhubungan dengan topik yang akan ditulis. Dalam pemerolehan informasi dan pengembangan pemahaman tentang topik, mahasiswa belajar bagaimana mengkonstruksi kerangka masalah, mengorganisasikan dan menginvestigasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, menyusun fakta, mengkonstruksi

argumentasi mengenai pemecahan masalah, bekerja secara individu atau kolaborasi dalam pemecahan masalah.

Langkah pembelajaran model pembelajaran PBI terbagi 5 tahap yaitu tahap orientasi siswa pada masalah, tahap mengorganisasi siswa untuk belajar, tahap membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Arends via Trianto, 2009:98-101). Tahap pertama: orientasi siswa pada masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran artikel, mengajukan fenomena untuk memunculkan masalah. Tahap kedua: mengorganisasi siswa, guru memberikan tugas individu. Tahap ketiga: membimbing penyelidikan, siswa mengumpulkan informasi dengan sudut pandang yang telah ditentukan dari berbagai sumber. Tahap keempat: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa membuat kerangka sesuai informasi dan jawaban sudut pandang siswa yang telah diajukan kemudian siswa mengembangkan kerangka berpikir. Tahap kelima: menganalisis dan mengevaluasi, siswa bersama guru melakukan koreksi bersama terhadap hasil pekerjaan masing-masing siswa. Selanjutnya siswa mengumpulkan informasi sesuai sudut pandang yang telah ditentukan masing-masing siswa dari berbagai sumber. Setelah itu siswa mengumpulkan informasi sesuai sudut pandang dari berbagai sumber. Tahap selanjutnya siswa membuat kerangka dan mengembangkan kerangka berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Kemudian, siswa mengevaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa. Selain itu dalam hal hasil karya, siswa dapat menghasilkan artikel yang utuh dan baik. mahasiswa diajak untuk berpikir ilmiah sehingga mahasiswa dalam mengerjakan tugas urut sesuai langkah-langkah model PBI.

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan *posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis artikel setelah mendapat pembelajaran *posttest* dilakukan dengan tes menulis artikel. Hasil jumlah nilai *posttest* pada kelompok tunggal dengan menggunakan model pembelajaran PBI mencapai angka 1556, lebih banyak dari pada nilai *pretest* yang hanya mencapai 1306. Perbedaan rata-rata *posttest* juga mendasari perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah diberi

perlakuan, nilai rata-rata *posttest* yang sudah diberi model pembelajaran PBI mencapai angka 74,10; sedangkan rata-rata *pretest* hanya mencapai angka 62,19. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa meningkat setelah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: penerapan model *Problem Based Instruction* (PBI) memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis artikel pada mahasiswa Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja STIKes Bhamada Slawi". Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji-t data *Pretest* dan *Posttest*, diperoleh t_{hitung} (th) adalah sebesar 36,047 dengan df 20 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p = 0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa model *Problem Based Instruction* (PBI) efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut: "Model pembelajaran PBI dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi dosen/guru dalam pembelajaran menulis artikel, sehingga dapat membantu atau memudahkan mahasiswa/siswa dalam penyusunan artikel. Dengan demikian, diharapkan model pembelajaran PBI dapat membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa/siswa".

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.C., dan Senny, S.A. (2007). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmadi, K. (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis: Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Rahayu, M. (2010). "*Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta*". Yogyakarta: Skripsi FBS, UNY. Diakses dari *repository.uny.ac.id*. (Tanggal akses 1 November 2017)
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- _____ (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Warsono, dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

